

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah Negara bahari, Indonesia memiliki luas lautan seluas 3.257.483 Km² dan luas daratan Indonesia adalah seluas 1.922.570 Km² (sumber: Bps.go.id). Sub sektor perikanan di Indonesia semestinya telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan Produk domestic Bruto Nasional. Namun di sayangkan sumbangan dari sektor perikanan selama ini belum bisa terselesaikan.

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang terdiri dari 14.572 pulau. Kenyataan ini memungkinkan timbulnya struktur kehidupan perairan yang memunculkan pemukiman-pemukiman penduduk di sekitar garis-garis pantai. Dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dalam penduduk yang bermukim di daerah pantai tersebut pada umumnya memilih pekerjaan sebagai nelayan selain pekerjaan-pekerjaan samping lainnya. Hasrat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam arti sebenarnya adalah tujuan mulia yang hendak di capai oleh bangsa Indonesia itu sendiri. Termasuk Kecamatan Sinaboi kabupaten Rokan Hilir dalam subsistem di dalam Sistem Pemerintahan Bangsa Indonesia.

Dalam peningkatan kesejahteraan penduduk dapat di lakukan apabila pendapatan penduduk mengalami peningkatan yang cukup hingga memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan sandang, pangan, perumahan, kesehatan, keamanan dan sebagai

tersedianya dan mudah di jangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Setelah krisis ekonomi melanda Indonesia, banyak warga masyarakat bingung memilih usaha. Sementara itu, pemilik modal pun gamang atau bingung menentukan harus berinvestasikan kebidang apa dengan modal yang di miliki. Dalam kebingungan semacam itu, masyarakat cenderung untuk memilih alternatif menginvestasikan modal keperusahaan-perusahaan bagi hasil. Kebetulan di sektor perikanan menjadi alternatif utama.

Pembangunan industri merupakan unsur dalam mepercepatkan tercapainya sasaran pembangunan dan juga dalam rangka menciptakan struktur ekonomi yang seimbang. Di samping itu, pembangunan di bidang industri juga di arahkan agar dalam sektor industri itu sendiri terjadi keseimbangan antara industri besar, sedang dan kecil.

Seiring dengan proses pembangunan di Indonesia yang di laksanakan pada sektor dewasa ini hendaknya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh masyarakat. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kemampuan masyarakat untuk untuk memenuhi kebutuhan untuk bisa hidup layak. Sehat dan tentram.

Konsep pembangunan sering di kaitkan dengan industrialisasi karena di anggap mempunyai pengertian yang sama, hal ini mempunyai arti bahwa pembangunan ekonomi menekankan pada semua sektor, baik itu pada sektor industri, perikanan maupun sektor lain. Dari berbagai sektor industri merupakan

sektor yang paling prioritas, sebab di anggap mampu mendorong pembangunan secara cepat. Bahkan kemajuan dan peran yang sering di jadikan tolak ukur dalam kemajuan suatu bangsa.

Untuk bekerja sangat lah tipis dan kesejahteraan masyarakat pun tak bisa di perbaruhi. Berbicara tentang pertumbuhan ekonomi, salah satu nya industri. Industri tidak hanya menjadi indikator pertumbuhan ekonomi tapi industri juga menjadi penompang perekonomian negara, dengan juga hadir nya industri tentu akan meningkatkan pendapatan negara pada konsep umumnya

Fenomena-fenomena yang terjadi di darah tersebut banyak masyarakat yang menonmpang hidup dengan ketergantungan dengan alam, contoh nya mencari ikan di laut, dan bertani di ladang.

Kabupaten Rokan Hilir merupakan Kabupaten yang terdapat di Provinsi Riau. Kabupaten ini merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Sinaboi merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Rokan Hilir, Kecamatan Sinaboi memiliki potensi sumber daya yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam nya. Akan tetapi kehidupan masyarakat yang ada di lingkungan tersebut, belum di katakan sejahtera sebab masyarakat yang di sana industri nya masih dalam keadaan tradisional, menangkap ikan di sana masih dalam keadaan tradisional.

Tabel 1.1 : Data Penduduk Kecamatan Sinaboi Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016

No	Jenis mata pencarian	Jumlah KK
1	Nelayan	1.084
2	Petani	1.643
3	Buruh	254
4	PNS	77
	Jumlah	3.058

Sumber data: Kantor Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dijelaskan bahwa mata pencarian yang dominan pada masyarakat Kecamatan Sinaboi adalah sebagai petani berjumlah 1.643 Kepala Keluarga. Walaupun demikian, mata pencarian sebagai nelayan dan petani juga merupakan pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Sinaboi dengan jumlah 3.058 masing-masing nelayan, petani, buruh, dan PNS.

Tabel 1.2 Banyaknya Industri Ikan Asin di Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016

No	Desa	Industri Ikan Asin (Unit)
1	Sinaboi	5
2	Sungai Bakau	15
3	Raja Bejamu	8
4	Sungai Nyamuk	11
	Jumlah	39

Sumber: Kantor Perikanan Kec. Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir 2017

Dari tabel 1.2 dapat di jelaskan bahwa di Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir terdapat 39 unit Industri Ikan Asin. Di Desa Sungai Bakau adalah terdapat unit Industri Ikan Asin terbanyak yaitu 15 unit Industri Ikan Asin,

sedangkan yang paling sedikit unit Industri Ikan Asin adalah di Desa Sinaboi hanya sebanyak 5 unit Industri Ikan Asin.

Sumber daya manusia itu sangat penting dalam perindustrian, karena yang mengelola itu manusia sendiri dan mengerjakan juga manusia, Perlu puka diingatkan bahwa pembangunan ekonomi akan mengubah kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan masyarakat tradisional, seperti masyarakat menjadi lebih bersifat individualistik, hubungan antar anggota masyarakat menjadi lebih formal berbagai pekerjaan harus di laksanakan menurut aturan- aturan serta disiplin tertentu dan sebagainya. Dengan demikian, bertambah tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat biasanya diikuti pula oeh pengorbanan moril dan daya usaha yang lebih banyak oleh masayarakat tersebut. Di satu pihak pembangunan ekonomi akan mempertinggi kesejahteraan masyarakat, tetapi di lain pihak kesejahteraan yang lebih tinggi ini harus dibayar dengan sejumlah pengorbanan pada cara-cara hidup masyarakat (Sukirno Sadono, 2007:56).

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang “ANALISA PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA IKAN ASIN DIKECAMATAN SINABOI KABUPATEN ROKAN HILIR”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di kemukan di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar tingkat pendapatan industri rumah tangga ikan asin di Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir?

2. Bagaimana tingkat kesejahteraan industri rumah tangga produsen ikan asin di Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan industri rumah tangga ikan asin di Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan industri rumah tangga industri ikan asin di Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti ini yaitu:

1. Bagi pihak Pemerintah, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumber pemikiran dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan pendapatan Industri Ikan Asin di Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti pada topic yang sama dengan pengembangan dari penelitian ini.
3. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulis

Untuk mempermudah dalam pemahaman , maka penulisan ini di bagi menjadi tiga bab, dan masing-masing bab akan di bagi dalam sub-sub sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Pada bab ini di cantumkan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang terangkum dalam tinjauan pustaka dalam mengemukakan Hipotesa

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Pada ini menguraikan Metodologi Penelitian yang meliputi Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Dta, Metode Pengumpulan Data serta Metode Analisis yang diguna.

BAB IV : KEADAAN DAERAH LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini mengurai gambaran umum mengenai daerah Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir yang meliputi keadaan geografis lokasi penelitian, pendapatan penduduk, serta perkembangan yang menyangkut hal tentang pendapatan dari industri ikan asin.

BAB V: HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Mengenai karakteristik responden, jumlah tanggapan responden, pendapatan dan tingkat kesejahteraan industri ikan asin, hal-hal yang meyangkut dengan pendapatan dan tingkat kesejahteraan industri ikan asin dengan kebutuhan hidup layak (KHL).

BAB VI : KESIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dalam penulisan ini yang berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah penulis uraikan.

